

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMA 6 “CITA-CITAKU” SUBTEMA 1 AKU DAN CITA-CITAKU BERBASIS LITERASI MEMBACA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Rizki Nurma Safithri, Vera Yuli Erviana

Universitas Ahmad Dahlan
rizkinurmas@gmail.com
vera.erviana@pgsd.uad.ac.id

ABSTRACT

Students still lack learning resources so the learning process is still experiencing difficulties and difficulties received by both teachers and students. This research study is to study the steps of module development and to learn the integrated thematic module teaching materials on theme 6 "My ideals" subtema 1 "Me and My Goals" based on literacy reading. This research is a type of development research (R & D (Research and Development) using the ADDIE model conducted through five glasses, namely analysis, planning, development, implementation, and evaluation. The test subjects used were class IV SD Muhammadiyah Karangtengah Yogyakarta, validation sheets and The data analysis technique uses qualitative and quantitative data analysis. The results showed that the thematic modules were appropriate to be used in integrated thematic learning. Validation test results from material experts number 86.4 (Very Good); learning experts score 68 (good); media expert got a score of 82.1 (Very Good); the results of the trial of the small group teacher assessment product number 85.6 (Very Good); Student scores obtained 91.67 (Very Good); Large group trial evaluation from Teacher Test 90.4 (Very Good); Student scores obtained 95.21 and entered the criteria (Very Good).

Keywords: Learning Module, Reading Literacy, Elementary School

ABSTRAK

Peserta didik masih kekurangan referensi sumber belajar sehingga proses pembelajaran masih mengalami permasalahan dan hambatan yang dirasakan baik guru maupun siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan modul serta mengetahui kelayakan bahan ajar modul tematik terpadu pada tema 6 “Cita-citaku” subtema 1 “Aku dan Cita-citaku” berbasis literasi membaca.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (R&D (*Research and Development*)) menggunakan model ADDIE yang dilakukan melalui lima tahap, yaitu analisis, perencanaan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek uji coba yang digunakan adalah kelas IV SD Muhammadiyah Karangtengah Yogyakarta. Instrumen penelitian berupa lembar validasi dan anget. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul tematik layak digunakan di dalam pembelajaran tematik terpadu. Hasil uji validasi dari ahli materi sejumlah 86,4 (Sangat Baik); ahli pembelajaran mendapat nilai 68 (Baik); ahli media mendapat nilai 82,1 (Sangat Baik); hasil uji coba produk kelompok kecil penilaian guru sejumlah 85,6 (Sangat Baik); penilaian siswa diperoleh nilai 91,67 (Sangat Baik); Penilaian uji coba kelompok besar dari

penilaian guru 90,4 (Sangat Baik); penilaian siswa diperoleh 95,21 dan masuk kriteria (Sangat Baik).

Kata kunci: Modul Pembelajaran, Literasi Membaca, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan harus membekali siswa dengan kecakapan hidup (*life skill*) agar kelak dapat berdiri secara mandiri. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan adanya perubahan yang mendasar pada kurikulum. Perlu diterapkan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter yang dapat membentuk sikap dan kemampuan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi. Hal inilah yang menjadi dasar diimplementasikannya kurikulum 2013. Kurikulum ini menekankan implementasi pembelajaran dengan pendekatan tematik untuk peserta didik SD. Dalam Kurikulum 2013 ini pembelajaran dilakukan dengan pendekatan yang dikenal dengan pendekatan saintifik, dengan pendekatan saintifik ini peserta didik diajak dan dilatih untuk menalar, menganalisis, atau mengaitkan fenomena yang satu dengan fenomena yang lain.

Untuk itulah agar tujuan tersebut dapat berjalan dengan baik maka penyelenggaraan pembelajaran di SD harus memperhatikan perencanaan pembelajaran meliputi perencanaan materi, model, strategi, metode, proses pembelajaran, sumber dan bahan media pembelajaran, penilaian pembelajaran, bahan ajar yang menarik, dan perencanaan pembelajaran tematik. Media pembelajaran merupakan bagian yang penting dalam sistem pembelajaran. media pembelajaran sangat bermanfaat bagi guru dan siswa karena dengan media pembelajaran peserta didik dan guru dapat dengan mudah menjalankan proses pembelajaran dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Media pembelajaran dapat digolongkan menjadi beberapa golongan salah satunya yaitu media cetak. Media cetak meliputi buku, modul, dan bahan ajar. Media cetak yang berupa buku sangat banyak dijumpai di berbagai sekolah sebagai sumber belajar bagi peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran. bahan ajar yang mengacu pada keterampilan literasi dengan tujuan membantu siswa untuk memahami peran yang disampaikan dalam pembelajaran sehingga dapat menjadi bekal untuk peserta didik bagi kehidupannya kelak. Literasi sering dihubungkan dengan huruf atau aksara. Literasi merupakan serapan dari kata dalam bahasa Inggris "*literacy*", yang artinya kemampuan untuk membaca dan menulis. Di sekolah dasar kemampuan membaca dan menulis menjadi hal yang memegang peranan penting, dikarenakan ketika seseorang mampu untuk menulis maka secara tidak langsung seseorang tersebut juga mampu untuk membaca dan tanpa hal tersebut siswa akan mengalami kesulitan belajar pada saat itu dan pada masa yang akan datang

Literasi membaca di sekolah dasar biasanya dilakukan dengan membaca buku cerita. Cerita yang digunakan disesuaikan dengan materi pembelajaran sehingga dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu peserta didik dalam belajar. Hal ini menuntut peserta didik untuk membaca buku atau budaya literasi membaca tersebut, sebagai acuan atau sumber belajar dalam menuntut ilmu. Menurut Abidin (2017:165) literasi membaca ditafsirkan sebagai usaha memahami, menggunakan, merefleksikan, dan melibatkan diri dalam berbagai jenis teks untuk mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini, membaca bertujuan mengembangkan pengetahuan dan potensi seseorang, serta untuk berpartisipasi dalam masyarakat. Berdasarkan defisnisi ini, membaca diartikan

sebagai kegiatan membangun makna, menggunakan informasi dari bacaan secara langsung dalam kehidupan, dan mengaitkan informasi dari teks dalam pengalaman pembaca.

Dalam implementasi di sekolah budaya literasi ditemukan beberapa masalah yaitu menurut Permatasari (2015:146-147) UNESCO mencatat indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001. Artinya, ada setiap 1000 orang, hanya ada satu orang yang punya minat membaca. Masyarakat Indonesia rata-rata membaca nol sampai satu buku pertahun. Kondisi ini lebih rendah dibandingkan penduduk di negara-negara anggota ASEAN. Tingkat literasi kita juga hanya berada pada ranking 64 dari 65 negara yang disurvei. Satu fakta lagi yang miris tingkat membaca siswa Indonesia hanya menempati urutan 57 dari 65 negara (Republika, 12 September 2015). Hasil tes yang dilakukan oleh PIRLS tahun 2011 untuk mengukur hasil membaca teks sastra dan teks informasi hampir pada semua butir belum dapat dijawab dengan sempurna oleh siswa kelas IV D.

Berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 15 Agustus 2018 yang dilakukan di SD Muhammadiyah Karangtengah bahan ajar yang digunakan kurang menggambarkan proses pembelajaran literasi membaca yang tepat, sehingga pembelajaran jarang terlaksana sesuai dengan proses membaca, yaitu prabaca, saat baca, dan pascabaca. Pembelajaran membaca jarang diawali dengan adanya proses memprediksi isi bacaan karena kurang tersedia dalam bahan ajar yang digunakan siswa. Berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013, pemerintah telah menyediakan bahan ajar sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu. Bahan ajar tersebut berupa buku pegangan guru dan buku pegangan siswa. Namun, apabila dicermati dan dikaji lebih dalam, penyajian meterinya masih bersifat minimal dan terbatas (Ningsih dan Suardiman, 2017: 87). Hal ini juga diungkap oleh Muhammad Nuh bahwa buku teks untuk peserta didik yang disediakan oleh pemerintah masih bersifat minimal. Oleh karena itu, guru diperbolehkan memperkaya sendiri sumber belajar yang digunakan. (Tribunnews, 11 Juli 2013). Terkait hal ini, Abidin (2014) juga mengungkapkan, bahwa bahan ajar yang disediakan pemerintah harus dikreasi dan dikembangkan oleh guru agar kebiasaan guru dalam menyajikan materi dari satu sumber dapat dihindari.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan solusi pemecahan masalah pembelajaran yang ada di SD Muhammadiyah Karangtengah dengan membuat sebuah bahan ajar berupa modul Tema “ Aku dan Cita-citaku” subtema “Aku dan Cita-citaku”. Modul merupakan sebuah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai tingkat pengetahuan dan dapat belajar sendiri (mandiri) dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik (Prastowo Andi 2014 : 106). Tujuan dari pembuatan modul yaitu sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, guna membantu dalam proses pembelajaran siswa sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Pengembangan bahan ajar modul ini dikembangkan karena peserta didik kekurangan referensi sumber belajar sehingga proses pembelajaran masih mengalami permasalahan dan hambatan yang dirasakan baik guru maupun siswa. Selain itu, belum pernah dikembangkannya bahan ajar berbentuk modul tematik sebagai “*literature*” tambahan pada proses pembelajaran. Pengembangan modul dirasa sesuai sebagai bahan ajar penunjang ataupun pendamping buku ajar sebagai upaya membantu siswa dalam memahami materi dengan mudah secara mandiri. Hal ini didasarkan, karena di dalam bahan ajar modul memuat tujuan pembelajaran, materi, serta evaluasi, dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi yang disusun secara sistematis, disajikan dengan bahasa yang

komunikatif dua arah dan mudah dipahami, disesuaikan dengan tingkat pemahaman usia siswa. Sehingga, materi pembelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran secara mandiri. Dengan modul siswa juga dapat mengukur dan menilai tingkat pemahamannya terhadap materi yang sudah dipelajarinya secara mandiri (Prastowo, 2014:210-212). Berdasarkan karakteristik pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik, modul yang tepat untuk pembelajaran tematik adalah berbasis literasi membaca, dengan adanya bacaan dalam sebuah modul, diharapkan dapat meningkatkan rasa ingin tahu serta memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa terhadap teks bacaan. Maka dari itu, pengembangan modul tematik dengan subtema “Aku dan Cita-citaku” berbasis literasi membaca untuk siswa kelas IV SD ini diharapkan dapat membantu memecahkan masalah pembelajaran yang ada di SD Muhammadiyah Karangtengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode R&D dengan merujuk pada model pengembangan ADDIE dengan sedikit penyesuaian sesuai konteks penelitian. Menurut Tegeh (2014: 41) model ADDIE merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis. Model ini merupakan salah satu model pengembangan yang dapat digunakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang berfungsi untuk membantu menghasilkan produk tertentu. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Dick & Carry yang terdiri dari 5 tahapan yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*) menurut Tegeh, dkk (2014 : 42). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Instrumen pengumpulan data berupa wawancara, observasi angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Pengembangan modul pembelajaran subtema aku dan cita-citaku berbasis literasi membaca ini dikatakan layak apabila hasil penilaian yang diperoleh mendapatkan kategori baik atau sangat baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis dimulai dengan melakukan pengumpulan data tahap awal pengembangan modul. Tahap awal meliputi analisis kebutuhan dan analisis literatur.

1) Analisis media pembelajaran yang digunakan

Pemilihan media pembelajaran yang dikembangkan merupakan hasil wawancara dengan salah seorang guru kelas IV di SD Muhammadiyah Karangtengah bernama Bapak Andi Gunawan. Pembelajaran yang dilakukan sebagian besar masih menggunakan sumber belajar berupa buku siswa yang disediakan oleh pemerintah. Belum tersedianya sumber belajar tematik di perpustakaan membuat siswa dan guru hanya memanfaatkan buku dari pemerintah, sehingga sumber belajar yang ada masih belum lengkap. Untuk itu modul tematik ini diharapkan dapat menjadi alternatif sumber belajar yang ada. Selain sebagai sumber belajar modul tematik ini dapat digunakan siswa untuk belajar secara mandiri.

2) Analisis Materi

a. Analisis KI dan KD

Tema pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan cita-citaku. Tema ini termasuk sulit karena materi pembelajaran yang terlalu banyak dan keterbatasan waktu untuk mempelajarinya secara detail. Sehingga tema ini akan lebih mudah dimengerti siswa jika dimuat dalam modul pembelajaran yang dapat

digunakan siswa secara mandiri. Materi yang akan dimuat dalam modul tematik pada subtema aku dan cita-citaku ini sesuai dengan KI (Kompetensi Inti) dan KD.

b) Analisis studi literatur

Studi literatur yang dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan materi pembelajaran dari berbagai sumber buku teks pembelajaran untuk membuat modul tematik subtema aku dan cita-citaku.

c) Analisis Peserta Didik

Peserta didik yang akan menggunakan modul tematik subtema aku dan cita-citaku adalah siswa kelas IV SD. Penelitian ini dilakukan dengan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok kecil dipilih 6 orang secara acak, sedangkan uji coba kelompok besar yaitu 23 siswa.

2. *Design (Desain Produk)*

Desain produk mempunyai 2 tahapan yaitu :

1) Pembuatan Desain

Pembuatan desain awal yaitu berisi tentang apa yang akan ditampilkan dalam modul tematik subtema aku dan cita-citaku yang disesuaikan dengan analisis kompetensi inti dan kompetensi dasar. Modul tematik yang akan dikembangkan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian yaitu :

- a. Halaman *cover* : Berisi judul dari modul pembelajaran, tema dan subtema, nama penulis modul.
 - b. Identitas kepemilikan : Berisi tentang kolom nama , jenjang sekolah, kelas, dan hobi siswa
 - c. Kata pengantar : Berisi tentang latar belakang modul tematik subtema aku dan cita-citaku dan pengertian modul tematik subtema aku dan cita-citaku.
 - d. Panduan untuk pendamping : Berisi panduan penggunaan modul tematik aku dan cita-citaku untuk guru atau orang tua
 - e. Cara menggunakan modul: Berisi petunjuk penggunaan modul tematik subtema aku dan cita-citaku.
 - f. Kompetensi inti : Berisi kompetensi inti yang ada dalam modul tematik subtema aku dan cita-citaku.
 - g. Daftar isi : Berisi komponen apa saja yang akan disampaikan modul tematik subtema aku dan cita-citaku.
 - h. Kompetensi dasar: Berisi kompetensi dasar yang ada pada modul tematik subtema aku dan cita-citaku.
 - i. Materi pembelajaran : Berisi tentang materi berhubungan dengan subtema aku dan cita-citaku
 - j. Soal evaluasi: Berisi soal-soal latihan untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran subtema aku dan cita-citaku.
 - k. Rangkuman : Berisi materi-materi penting dalam satu subtema
 - l. Daftar pustaka : Berisi sumber bacaan yang digunakan untuk melengkapi materi pembelajaran yang ada pada subtema aku dan cita-citaku.
 - m. Kunci jawaban: Berisi jawaban dari soal evaluasi yang ada pada modul subtema aku dan cita-citaku.
- 2) Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat modul tematik subtema aku dan cita-citaku ini adalah laptop, aplikasi *Microsoft word 2010*, *coreldraw x7*, kertas HVS 80 gr untuk isi modul dan kertas *ivory* 230 gr untuk *cover* modul.

3. **Development (Pengembangan)**

a) Pembuatan modul tematik subtema aku dan cita-citaku.

- 1) *Cover* modul berisi judul modul Tema 6 “Cita-citaku” Subtema 1 “Aku dan cita-citaku yang disertai beberapa karakter gambar dari berbagai profesi dan penyusun. Pada *cover* didesain dengan warna yang cerah, dilengkapi tulisan yang tidak formal untuk menarik minat siswa menggunakan modul.
- 2) Pembuatan karakter yang akan menjadi ikon pemandu siswa dalam menggunakan modul. Karakter yang digunakan adalah gambar yang berpenampilan dari berbagai macam profesi. Berikut adalah cuplikan karakter pada isi modul .
- 3) Isi modul terdapat 1 subtema dengan 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran terdapat kegiatan belajar yang akan dilakukan oleh siswa yaitu membaca sebagai kegiatan literasi karena modul ini berbasis literasi membaca, mengamati, bercerita, menulis, diskusi. Diakhir kegiatan siswa juga dapat menguji kemampuan tingkat penguasaan materi dengan mengerjakan soal evaluasi. Pada akhir pembelajaran yaitu pembelajaran 1-6 terdapat rangkuman untuk mengingat kembali materi yang dipelajari dalam 6 pembelajaran tersebut.

b) Validasi Ahli

Setelah pelaksanaan pembuatan modul pembelajaran tema 6 “Cita-citaku” subtema 1 “ Aku dan cita-citaku Berbasis Literasi Membaca tersebut divalidasi oleh beberapa ahli yang terdiri dari ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Tujuan dari validasi ini yaitu untuk mengetahui kelayakan modul. Validasi ahli dilakukan oleh dosen PGSD Universitas Ahmad Dahlan

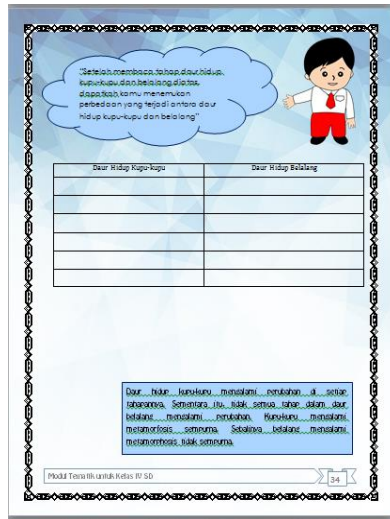
Validasi ahli media pengembangan modul pembelajaran tema 6 “Cita-citaku” subtema 1 “ Aku dan cita-citaku Berbasis Literasi Membaca Kelas IV di SD Muhammadiyah Karangtengah adalah bapak M. Ragil Kurniawan, M.Pd dosen PGSD FKIP UAD yang memiliki kompetensi dalam media pembelajaran pada tanggal 15 Juli 2019. Hasil yang diperoleh 82,1 termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB). Validasi ahli pembelajaran terhadap pengembangan modul pembelajaran tema 6 “Cita-citaku” subtema 1 “ Aku dan cita-citaku Berbasis Literasi Membaca Kelas IV di SD Muhammadiyah Karangtengah oleh Ibu Lisa Retnasari, M.Pd dosen PGSD FKIP UAD yang memiliki kompetensi dalam pembelajaran pada tanggal 22 Juli 2019. Berdasarkan perhitungan skor yang didapat dengan menggunakan rumus maka nilai yang diperoleh yaitu 68 termasuk dalam kategori Baik (B). Validasi ahli materi terhadap pengembangan modul pembelajaran tema 6 “Cita-citaku” subtema 1 “ Aku dan cita-citaku Berbasis Literasi Membaca Kelas IV di SD Muhammadiyah Karangtengah dilakukan oleh IbuYayuk Hidayah, M.Pd dosen PGSD FKIP UAD yang memiliki kompetensi dalam bidang materi pembelajaran pada tanggal 3 Juli 2019. Berdasarkan perhitungan skor yang didapat dengan menggunakan rumus maka nilai yang diperoleh yaitu 108. Kemudian hasil nilai tersebut dikonversikan ke dalam data kualitatif termasuk kedalam kategori Sangat Baik (SB).

c) Revisi Produk

Revisi produk dilakukan berdasarkan saran maupun komentar dari ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran. 1) Hasil validasi ahli media mendapat revisi font yang diubah, border dibuat lebih menarik, background dan tulisan kontras dan kolom dibuat lebih lebar. 2) Hasil validasi ahli materi mendapat revisi menambahkan soal evaluasi yang lebih bervariasi. 3) Hasil validasi ahli pembelajaran mendapat revisi RPP di bagian Kompetensi Dasar.

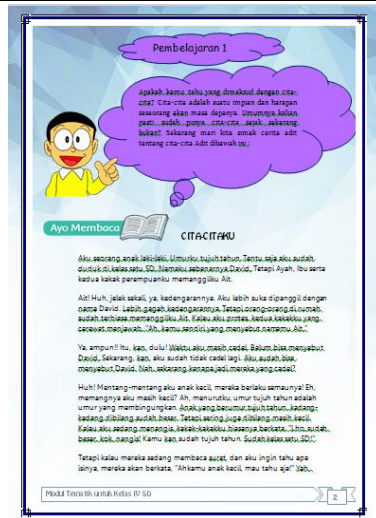
Sebelum Revisi

Setelah Revisi



Sebelum Revisi

Setelah Revisi



4. Implementation (Implementasi)

Mengimplementasikan produk kepada siswa sekolah dasar dapat dilakukan setelah proses penilaian dari ketiga ahli yaitu ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran, dan melakukan revisi produk tersebut. Hasil uji coba akan dijadikan acuan untuk direvisi kembali modul tematik subtema aku dan cita-citaku yang dikembangkan. Uji coba akan dilaksanakan dalam uji coba lapangan produk awal

terdiri dari 6 siswa dan uji coba pemakaian kelompok besar terdiri dari 23 siswa. Subjek uji coba tersebut yaitu siswa kelas IV SD Muhammadiyah Karangtengah.

Data hasil uji coba terbatas (kelompok kecil) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penilaian guru dan siswa tahap awal terhadap modul pembelajaran tema 6 “Cita-citaku” subtema 1 “ Aku dan cita-citaku Berbasis Literasi Membaca Kelas IV. Uji coba terbatas (kelompok kecil) dilakukan pada tanggal 15-17 Juli 2019 dengan memberikan lembar penilaian guru. Uji coba produk terbatas ini diberikan kepada 6 siswa (kelompok kecil) kelas IV dengan pemilihan siswa secara acak dan guru kelas IV SD Muhammadiyah Karangtengah. Pada lembar penilaian guru terdapat 25 butir pernyataan dan skala penilaian yang digunakan yaitu skor 5 Sangat Baik (SB), Baik (B) skor 3 Cukup (C), skor 2 Kurang Baik (KB) dan skor 1 Tidak Baik (TB) (Arikunto, 2014: 285). Berdasarkan perhitungan skor yang didapat dengan menggunakan rumus maka nilai yang diperoleh yaitu 85,6. Kemudian hasil nilai tersebut dikonversikan ke dalam data kualitatif termasuk kedalam kategori Sangat Baik (SB). Pada lembar siswa terdapat 10 butir pernyataan dengan penilaian yang digunakan yaitu skala *Guttman* dengan pilihan jawaban “Ya” atau “Tidak”. Berdasarkan hasil lembar penilaian menunjukkan bahwa respon/penilaian siswa menggunakan media mini panggung mendapat nilai 91,67 termasuk kedalam kategori Sangat Baik (SB).

Data hasil uji coba pemakaian (kelompok besar) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penilaian guru dan siswa terhadap modul pembelajaran tema 6 “Cita-citaku” subtema 1 “ Aku dan cita-citaku Berbasis Literasi Membaca Kelas IV. Uji coba pemakaian (kelompok besar) dilakukan pada tanggal 19-23 Juli 2019 dengan memberikan lembar penilaian penilaian guru. Uji coba pemakaian (kelompok besar) ini dilakukan oleh guru dan 23 siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Karangtengah.

Pada lembar penilaian guru terdapat 25 butir pernyataan dan skala penilaian yang digunakan yaitu skor 5 Sangat Baik (SB), skor 4 Baik (B), 3 Cukup (C) skor 2 Kurang Baik (Kurang Baik), dan skor 1 Tidak Baik (TB) (Arikunto, 2014: 285). Berdasarkan perhitungan skor yang didapat dengan menggunakan rumus maka nilai yang diperoleh yaitu 90,4. Kemudian hasil nilai tersebut dikonversikan ke dalam data kualitatif termasuk kedalam kategori Sangat Baik (SB).

Pada lembar siswa terdapat 10 butir pernyataan dengan penilaian yang digunakan yaitu skala *Guttman* dengan pilihan jawaban “Ya” atau “Tidak”. Berdasarkan hasil lembar penilaian menunjukkan bahwa respon/penilaian siswa menggunakan modul pembelajaran tema 6 “Cita-citaku” subtema 1 “Aku dan cita-citaku Berbasis Literasi Membaca Kelas IV mendapat nilai 95,21.

Data hasil uji coba pemakaian (kelompok besar) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penilaian guru dan siswa terhadap modul pembelajaran tema 6 “Cita-citaku” subtema 1 “Aku dan cita-citaku Berbasis Literasi Membaca Kelas IV. Uji coba pemakaian (kelompok besar) dilakukan pada tanggal 19-23 Juli 2019 dengan memberikan lembar penilaian penilaian guru. Uji coba pemakaian (kelompok besar) ini dilakukan oleh guru dan 23 siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Karangtengah. Pada lembar penilaian guru terdapat 25 butir pernyataan dan skala penilaian yang digunakan yaitu skor 5 Sangat Baik (SB), skor 4 Baik (B), 3 Cukup (C) skor 2 Kurang Baik (Kurang Baik), dan skor 1 Tidak Baik (TB) (Arikunto, 2014: 285). Berdasarkan perhitungan skor yang didapat dengan menggunakan rumus maka nilai yang diperoleh

yaitu 90,4. Kemudian hasil nilai tersebut dikonversikan ke dalam data kualitatif termasuk kedalam kategori Sangat Baik (SB). Pada lembar siswa terdapat 10 butir pernyataan dengan penilaian yang digunakan yaitu skala *Gultman* dengan pilihan jawaban “Ya” atau “Tidak”. Berdasarkan hasil lembar penilaian menunjukkan bahwa respon/penilaian siswa menggunakan modul pembelajaran tema 6 “Cita-citaku” subtema 1 “ Aku dan cita-citaku Berbasis Literasi Membaca Kelas IV mendapat nilai 95,21.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahapan ini merupakan tahapan akhir pengembangan dalam model ADDIE. Tahapan evaluasi dilakukan dengan menganalisa hasil data dari penelitian yang telah diperoleh dari respond an kelayakan ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran, guru, dan siswa. Tahapan ini merupakan tahapan untuk membuat produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa modul pembelajaran subtema aku dan cita-citaku berbasis literasi membaca yang layak dan berkualitas. Evaluasi ini juga dilakukan mulai dari tahap analisa, desain, pengembangan, uji coba produk atau implementasi di sekolah hingga sampai menjadi produk akhir yang layak.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pengembangan modul pembelajaran tematik subtema aku dan cita-citaku kelas IV di SD Muhammadiyah Karangtengah, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan R&D (*Research and Development*) yang berfungsi untuk membantu menghasilkan produk tertentu direncanakan mengacu pada model ADDIE. Pada model tersebut terdapat 5 tahapan yang diungkapkan oleh Tegeh (2014: 42) antara lain: (1) analisis; (2) desain; (3) pengembangan; (4) implementasi; dan (5) evaluasi. Adapun ruang lingkupnya adalah pengembangan bahan ajar pembelajaran bagi siswa di SD Muhammadiyah Karangtengah , produk yang dihasilkan berupa modul pembelajaran tematik subtema aku dan cita-citaku kelas IV di SD Muhammadiyah Karangtengah.
- 2) Kelayakan Modul Pembelajaran tematik subtema “Aku dan Cita-citaku” Tahap validasi ahli media mendapatkan nilai 82,1 (Sangat Baik). Tahap validasi ahli materi mendapat nilai 86,4 (Sangat Baik). Tahap dari validasi ahli pembelajaran mendapatkan nilai 68 (Baik). Total keseluruhan nilai dari penilaian ahli adalah 236,5 (Baik). Tahap uji coba terbatas (kelompok kecil) diperoleh dari penilaian guru melalui Lembar Penilaian mendapatkan nilai 85,6 termasuk dalam kategori Sangat Baik. Pada penilaian/respon siswa yang diperoleh melalui Lembar Penilaian mendapatkan 91,67 (Sangat Baik). Total keseluruhan nilai dari guru dan siswa adalah dengan rata-rata 88,635 (Sangat Baik). Sedangkan pada tahap uji coba pemakaian (kelompok besar) dari penilaian guru melalui Lembar Penilaian mendapatkan nilai 90,4 termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB). Pada penilaian/respon siswa melalui Lembar Penilaian mendapatkan nilai 95,21. Total keseluruhan nilai dari guru dan siswa adalah dengan rata-rata 95,37 (Sangat Baik).

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus, dkk. 2017. *Pembelajaran Liteasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara

- Ane Permatasari. 2015. Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi. *Jurnal Bahasa*. No 1. Hlm 146-147
- Anwar, N. F.M, dkk. 2017. Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Sumenep Kelas IV Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. *Jurnal Pendidikan*, Vol 2 No 10. Hlm 1291-1297
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. & Yuliana, L. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media Pembelajaran Yogyakarta.
- Arnelia, D.S. 2018. Pengembangan Modul Tematik Berbasis STM (Sains, Teknologi, dan Masyarakat). *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*. Vol 6 No 1. Hlm 21-26
- Amara dan Fajriah Nurul 2018. Pengembangan Modul Berbasis *Quantum Learning* Tema Ekosistem untuk Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*.II (10) 291
- Maman Suryaman. 2015. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Literasi Membaca Melalui Studi Internasional (PIRLS) 2011. *Jurnal Literasi*. Vol 14 No 1. Hlm 171-172
- Idhes, S. A.M. Pengembangan Modul Tematik Cita-citaku Kelas IV di SD N Pacar Sewon Bantul. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta
- Nurchaili. 2016. “Menumbuhkan budaya literasi melalui buku digital”.*jurnalMadrasah Aliyah Negeri Darussalam Kabupaten Aceh Besar*.Vol 8 No 2. Hlm 197
- Ghazali, A. S 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Prastowo Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Rahayu, T. 2016. Penumbuhan Budi Pekerti Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 179
- Tegeh. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Trimantoto, S.A. 2016. Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik “Merawat Hewan dan Tumbuhan” Tema 7 untuk Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal Pendidikan*, V (6), 212.